

- **Kamis, 27 Maret 2014**

1 Pet 5:8; Rm 6:23, "Pilihan Yang Tepat dan Benar"

Petrus mengibaratkan iblis sebagai singa yang mengaum-aum dan terus mencari mangsa yang dapat ditelannya. Karena itu jangan sampai terpengaruh untuk melakukan hal yang keliru! Pilihan salah dapat menuntun kita kepada dosa. Dan sebagaimana ditulis di dalam Kitab Roma, dosa adalah sesuatu yang berujung kepada maut. Pilihan-pilihan di dalam kehidupan kita sangat mempengaruhi jalan hidup kita. Satu pilihan salah yang kita putuskan tidak akan membuat kita berjalan nyaman dan baik. Berdoalah kepada Tuhan agar Roh Kudus membimbing kita untuk mengambil keputusan yang tepat dan benar. ingat, lakukanlah yang tepat dan jadilah orang percaya yang berhikmat! Memilih berbuat dosa selalu menyenangkan jadilah orang percaya yang berhikmat! Memilih berbuat dosa selalu menyenangkan daging kita, tetapi memilih hal yang benar menyenangkan hati Tuhan.

- **Jumat, 28 Maret 2014**

1 Kor 10:1-12, "Israel Sebagai Peringatan"

Tidak bisa disangkal bahwa orang Israel adalah umat pilihan Tuhan, berdasarkan perjanjian-Nya dengan nenek moyang mereka Abraham, Ishak dan Yakub. Namun akibat pemberontakan mereka kepada Tuhan, Ia menghukum mereka. Rasul Paulus menyebut hal ini sebagai contoh dan peringatan bagi kita orang Kristen, sehingga kita tidak mengalami nasib yang sama yakni mendapat hukuman Tuhan, sebagaimana dialami oleh orang Israel. Jika orang Israel saja, dengan berbagai keistimewaan yang mereka miliki, bisa jatuh dan di hukum, apa lagi kita! Jadi tetaplah waspada, hiduplah dalam ketaatan kepada Tuhan. Berkat-berkat istimewa yang kita miliki sebagai umat Tuhan seharusnya membuat kita semakin taat kepada-Nya.

- **Sabtu, 29 Maret 2014**

1 Kor 9:9-23, "Pelayanan Yang Kontekstual"

Rasul Paulus adalah pelayan Tuhan yang melayani orang lain secara kontekstual. Ia berkata bahwa terhadap orang Yahudi, ia menjadi seperti orang Yahudi, dan kepada orang Yunani, menjadi seperti orang Yunani. Hal ini dilakukannya semata-mata demi kemajuan Kabar Baik itu sendiri, agar sebanyak mungkin orang dibawa kepada Tuhan Yesus. Dalam pelayanan kontekstual seperti ini ternyata Rasul Paulus mendapatkan hasil yang maksimal di dalam pelayanannya. Dalam pelayanan, seringkali kita membawa bukan hanya Kabar Baik, tetapi juga budaya dan gaya pribadi kita sendiri sehingga Kabar Baik itu sulit diterima orang lain. Hal ini tidak boleh terjadi. Kita harus kontekstual di dalam pelayanan kita dengan cara menyesuaikan diri dengan orang-orang yang kita layani, dalam hal budaya, bahasa, usia, jenis kelamin, pendidikan dlsb. Tujuannya hanya satu, agar Kabar Baik yang disampaikan bisa diterima dengan baik, lalu percaya kepada Tuhan Yesus Kristus.

JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

- **Senin, 24 Maret 2014**

Pukul 17.00, Latihan Musik di Gereja

- **Selasa, 25 Maret 2014**

Pukul 17.30, Ibadah Kaum Pria di Rumah Bpk. Pace Lusi

WL : Bpk. Erasmus Muskananfolo

FA : Bpk. Gembala

- **Rabu, 26 Maret 2014**

Pukul 17.00, Ibadah Rumah Tangga di Kel. Bpk. Yosua Lano

WL : Ibu Malelak

FA : HT. Ibu Tananggau

- **Kamis, 27 Maret 2014**

Pukul 17.00, Latihan Persiapan KKR Paskah Anak Sekolah Minggu di Gereja
(Pemusik, Pemimpin Pujian, Choirs, Rebana)

- **Jumat, 28 Maret 2014**

Pukul 06.00 – 16.00, Doa dan Puasa

Pukul 15.00 – 16.00, Doa Beston Umum di Gereja

Renungan : HT. Ibu Tananggau

Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja

WL : Ibu Rahel Kale Uly

FA : Pdm. Ibu Herlina Munaimbala

- **Sabtu, 29 Maret 2014**

Pukul 17.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu di Gereja

Pukul 18.00, Doa Persiapan Pelayanan di Gereja

- **Minggu, 30 Maret 2014**

Pukul 08.00, Ibadah Raya di Gereja

MC : Sdri. Henny Here Wila

Singers : Sdri. Lidya, Sdri. Mona, HT. Sdri. Esy, Sdri. Veren

Rebana : Gabungan Tambourine Junior

Penerima Tamu : Bpk. Albert Fangidae & Ibu

Kolekte I : Ibu Djeni Lusi & Ibu Irma Boimau

Kolekte II : Ibu Etha Pello & Ibu Enus

Projektor : Bpk. Ruben Willa

Keyboardis : Sdr. Damce Rassy

Giutarist : Sdr. Andre Jeharu

Bassis : Sdr. Ryan Go

Drummer : Sdr. Patrik Malelak

Persembahan Pujian : Kaum Wanita & Duet

Pukul 15.30, : Sekolah Minggu Gabungan (Latihan Persiapan

Paskah Sekolah Minggu) di Gereja

(Seluruh Guru Sekolah Minggu **"HARUS"** Hadir)

Pukul 17.00, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja

MC : Sdr. Edwin Muskananfolo

Singers : Sdri. Mona, Sdri. Astrid, Sdri. Dede, Sdri. Putri

Pembicara : HT. Ibu Tananggau

Musik : Pelayan Minggu Pagi

Kolekte : Sdri. Elisa & Sdri. Ellen



WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia

Jemaat **"Bukit Zaitun"**

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang Pdt. Jackey D. Karawisan

Sekretariat : Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Telp. (0380) 8551999

Edisi : 626 (Minggu, 23 Maret 2014)

PERHATIAN ALLAH

Mazmur 8 : 4 - 6

Mazmur Daud ini terinspirasi oleh Roh Kudus, ia lalu memperhatikan karya Allah yang Maha Besar (ay 4) jika Allah membuat langit dengan jarinya, ini memberi pernyataan bahwa Ia adalah Allah yang Maha Besar yang tidak dapat diukur oleh apapun juga. Contoh: Maha Besarnya Allah nampak dari tata surya, benda-benda langit yang penempatannya begitu luar biasa (ay 5a) Daud membandingkan ciptaan Allah dengan manusia, kata 'apakah manusia'? ini menunjukkan kodrat manusia lebih rendah, dipakai kata 'apakah' bukan 'siapa'. Dalam (Kejadian 1) mencatat ketika Ia menciptakan manusia dengan bahan baku yang nilainya teramat rendah yakni tanah liat. Hal ini memperingatkan kepada kita supaya jangan lupa diri, kita harus tahu diri bahwa kita bukan siapa-siapa dihadapan Allah. Perhatikan (Ayub 7:7) *"Ingatlah, bahwa hidupku hanya hembusan napas: matakku tidak akan lagi melihat yang baik"*. Dalam Kitab (Kejadian 1) menyebutkan bahwa manusia dihembusi napas Allah. Sebab itu tidaklah pantas manusia menyombongkan diri baik terhadap sesama, karena manusia diciptakan sama adanya, dalam (Ayub 25:6) disebutkan manusia adalah berenga dan anak manusia adalah ulat.

Allah ciptakan manusia dengan tujuan untuk memuliakan Dia, jadi ingat, bukan karena kita, tetapi kemurahan Tuhan/pemberian Tuhan dengan segala talenta yang diberikan-Nya, kita dipakai karena Tuhan memperhatikan kita.

Apa bentuk perhatian Tuhan? ilustrasi dalam (Lukas 15:19-22) ini tidak sekedar perumpamaan tetapi ada makna rohani akan perhatian Bapa bagi manusia. Secara logika dengan meminta warisan maka ia menginginkan ayahnya cepat mati.

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Setelah ia mendapatkan bagian miliknya ia pergi berfoya-foya. Namun ada waktu akan datang dimana ia mengalami kekurangan. Ia pun bekerja sebagai penjaga babi. Lalu ia menyadari untuk kembali kepada Bapa dan ketika ia pulang reaksi yang ayahnya tunjukkan sungguh diluar dugaan (*Lukas 15:22*). Perumpamaan ini menggambarkan akan perhatian Bapa bagi kita anak-anakNya.

Tiga hal yang Tuhan buat sebagai perhatian-Nya adalah:

1. Ia memberikan kepada anak-Nya jubah yang indah. Baju adalah gambaran kebenaran oleh Yesus Kristus, menggantikan baju yang lama, yang kumal (baju pemberontakan), kita menjadi baru karena perhatian Bapa.
2. Ia memberikan kepada anak-Nya kasut yang baru. Jalan hidupnya yang lama tergantikan dengan jalan hidup yang baru
3. Ia mengenakan cincin kepadanya. Bapa mengikat perjanjian dengan kasih-Nya yang tidak terbalaskan.

Namun selain ketiga hal di atas, yang menjadi klimaks perhatian Allah yaitu pada (*Lukas 15:23*) "*Dan ambillah anak lembu tambun itu, sembilahlah dia dan marilah kita makan dan bersukacita*". Hal ini menunjukkan kematian Yesus yang dikorbankan bagi penebusan manusia. Tidak ada kasih dan perhatian yang lebih besar dari perahatian/kasih Bapa. Semua hal ini membuktikan akan ketotalan kasih-Nya yang diberikan bagi manusia, sebab itu jangan pernah lupa kasih-Nya dalam hidup ini.

Amin !!

*Ringkasan Khotbah :
Minggu, 16 Maret 2014
Oleh : Pdt. Fauze Lomiheke*

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Pokok-pokok Doa Minggu Ini

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelprap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : Facebook, Twiter, dll yang dapat menjerumuskan generasi muda ke dalam dosa.

Info Sepekan :

1. Dihimbau kepada seluruh jemaat untuk mengikuti doa subuh setiap hari jam 04.00 di gereja.
2. Bagi para pelayan yang berhalangan harap pemberitahuan-nya ke sekretariat sehari sebelum jadwal pelayanan.

Kata-kata Bijak Minggu Ini

*Berjaga-jagalah! Sebab siap atau tidak siap,
Tuhan Yesus pasti akan datang kembali*

Kata Mutiara Minggu Ini

*Lebih mudah untuk menjadi bijaksana bagi orang
lain dari pada diri kita sendiri*

Pengumuman

Dihimbau kepada seluruh jemaat
untuk menghadiri Ibadah KKR dengan
Tema “AKHIR ZAMAN” (Wahyu
13,14) yang akan diadakan pada :

Hari/Tgl : Minggu, 23 Maret 2014
Jam : 17.00 WITA
Pembicara : Pdt. Yosephia
dari Korea Selatan
Tempat : Gedung Gereja

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

RENUNGAN HARIAN

Senin, 24 Maret 2014

1 Sam 12:23a; Ezr 9:5-6;10:1, “Pemimpin Yang Mendoakan”

Di Dalam Alkitab, tercatat dua pemimpin yang setia mendoakan pengikutnya, 1) Samuel, ia berkata bahwa ia akan tetap berdoa bagi umat Israel. Ia justru merasa berdosa jika ia berhenti berdoa bagi umat Tuhan; 2) Ezra selalu berdoa dan mengakui dosa orang-orang Israel, sambil menangis dan bersujud di depan rumah Tuhan. Seorang pemimpin yang baik tentu mengasihi para pengikutnya, karena itu seorang pemimpin haruslah mempunyai hati yang bersedia berdoa bagi orang-orang yang ia pimpin. Itu sebabnya, penting bagi seorang pemimpin untuk memiliki kehidupan doa yang baik, bukan hanya berdoa untuk pergumulannya saja, tetapi juga mendoakan orang-orang yang ia pimpin. Jika Anda seorang pemimpin, sudahkah Anda berdoa bagi orang-orang yang dipimpin?

Selasa, 25 Maret 2014

Wahyu 3:11, “Mengoptimalkan Apa Yang Ada”

Masalah ada untuk ditaklukkan. Masalah ada untuk membuat hidup kita lebih berwarna. Selalu ada solusi untuk setiap masalah. Keterbatasan sumber daya seharusnya tidak membuat kita terpuruk dalam sikap pesimis yang mengarah pada keputusan untuk menyerah. Bagi seorang pemenang sejati, semakin berat sebuah masalah, semakin terbuka kesempatan baginya untuk unjuk kemampuan. Berbeda bila kondisi mulus, otak tidak terpacu untuk kreatif. Optimalkan apa yang ada. Sering kali solusi berada di depan mata kita, tinggal butuh kejelian untuk melihat dan kesabaran untuk menyatukannya menjadi sebuah kekuatan. Pada akhirnya, perbedaan antara pemenang dan pecundang hanyalah dibedakan oleh keberanian untuk bermimpi dan kesanggupan untuk bangkit kembali ketika gagal.

Rabu, 26 Maret 2014

Ams 11:12; 14:21; 2 Raj 2:23-24, “Anda Tidaklah Jelek”

Jika ada orang-orang yang senang menghina kita dan akhirnya membuat kita malu serta tidak percaya diri, mulai sekarang janganlah sedih dan merasa kecewa. Ingatlah sewaktu Tuhan menciptakan bumi serta isinya, setiap kali Ia menyelesaikan ciptaan, Ia mengatakan bahwa semuanya itu baik. Hal itu termasuk manusia juga. Tuhan menjadikan kita serupa dengan gambaran-Nya dan dikatakan baik adanya. Kita begitu indah dan baik adanya di mata Tuhan! Orang yang suka menghina sesamanya bukanlah orang yang berakal budi dan akibatnya dosa. Jadi, untuk apa lagi kita merasa rendah diri dan malu pada diri sendiri? orang yang menghina kita yang seharusnya malu karena mereka dianggap bodoh dan berdosa di mata Tuhan. Ingatlah bahwa kita sama sekali tidak jelek, melainkan begitu indah.

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa